

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian *Library Research* atau penelitian pustaka. Peneliti melakukan tela'ah buku, jurnal, surat kabar dan sebagainya, yang tentunya terkait dengan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat (Khilmiyah, 2016: 2).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian pustaka (*Library Research*) deskriptif kualitatif. Artinya bahwa penelitian ini berfokus pada kajian secara ilmiah terkait dengan literature-literatur perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian, kemudian dijabarkan dan dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 3).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel atau tema, indikasi atau keadaan yang ada yaitu keadaan sebagaimana adanya ketika penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada tahap eksplorasi secara umum dan memperhatikan aspek pada elemen kondisi sosial yang diamati, sehingga dapat diperoleh gambaran secara umum (Khilmiyah, 2016: 234).

3. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data (Suwawan, 2012: 23).

Sumber data primer yang peneliti rujuk, antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti fokus pada buku yang berjudul *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* yang ditulis oleh Zakiah Daradjat dan buku lainnya yang memiliki keterkaitan. Buku ini berisi tentang pembahasan pendidikan Islam secara komprehensif, dalam artian bahwa pendidikan Islam memiliki cakupan yang luas dan mencakup seluruh umat manusia. Bahkan dalam buku ini disebutkan bahwa rentang waktu pendidikan Islam adalah dari buaian hingga liang lahat. Oleh karenanya penyajian pendidikan dalam keluarga adalah mencakup pembentukan keluarga sebagai sebuah wadah pertama pendidikan anak. Pembentukan karakter anak yang dijiwai oleh ajaran Islam (Daradjat, 1993: 5). Pembentukan akhlak terpuji yang merupakan representasi dari buah iman dan tqwa kepada Allah SWT. Kemudian diakhiri dengan pengajaran dan pendidikan secara umum.
- 2) Buku yang ditulis oleh Zakiah Daradja, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Suwawan, 2012: 24). Antara lain sebagai berikut:

- 1) Buku yang berjudul *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, yang ditulis oleh Mantep Miharso. Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2004.
- 2) Buku yang berjudul *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, yang ditulis oleh Abdurrahman An Nahlawi. Cet. 2. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- 3) Jalaluddin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- 4) Buku yang ditulis oleh Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang bentuknya jurnal, surat kabar, mdokumen dan sebagainya (Suwawan, 2012: 23).

Jadi, peneliti dalam mengerjakan penelitian ini mengambil data dari jurnal, buku, surat kabar, dokumen dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha mencari data-data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari data primer ataupun data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menelaah jurnal,

buku, media surat kabar dan sebagainya. Adapun tahapan yang peneliti tempuh dalam pengumpulan data dengan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data berupa bahan pustaka yang dipilih sebagai sumber data yang memuat tentang pemikiran Zakiah Daradjat, terutama mengenai konsep pendidikan anak dalam keluarga dan teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan anak dan implementasinya dalam masyarakat modern.
- b. Memilih bahan pustaka yang digunakan sebagai data primer dan data sekunder.
- c. Membaca dan menelaah bahan pustaka yang telah dipilih, baik secara substansi pemikiran maupun unsur lain yang saling terkait.
- d. Mencatat isi pokok bahan pustaka yang berhubungan dengan fokus penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan yang dilakukan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang menggunakan cara pengorganisasian data ke dalam kategori penjabaran ke dalam satuan-satuan unit, kemudian melakukan sintesa, membuat pola, memilih dan menyaring mana yang lebih penting untuk dipelajari dan menyimpulkan, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016: 335).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif data, yaitu setelah data terkumpul maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah

yang dibahas, dianalisis isinya (*content analysis*) dan kemudian dibandingkan dengan data satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan pada akhirnya disimpulkan (Suwawan, 2012: 24).

Analisis ini adalah suatu teknik penelitian yang membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan kemudian kebenaran data diperhatikan dan dicocokkan dengan kebenaran kontennya, sebagai salah satu teknik penilaian, analisis ini mencakup prosedur khusus dalam memproses data secara ilmiah. Sebagaimana seluruh data penelitian yang bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan, menyuguhkan sajian data dan fakta, panduan praktis dan sistematis dalam penyajiannya. Dalam konteks ini agar analisis penelitian dapat digali secara mendalam, maka perlu mengkaji dan mempelajari dari tokoh lainnya.

Berikut ini adalah langkah analisis data dengan menggunakan temuan Miler dan Huberman dalam Akif Khilmiyah (2016) yang dicantumkan dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, yang peneliti gunakan dalam teknik analisa data pada penelitiann ini:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan pentransformasian data kasar yang diperoleh. Proses ini akan berlangsung selama penelitian dilaksanakan, dari awal hingga akhir penelitian. Reduksi data ini merupakan bagian penting dari analisis dan tidak tidak dapat dipisahkan. Fungsinya sendiri untuk mengelompokkan atau mengorganisasi, sehingga kesimpulan sebenarnya dapat ditemukan.

Dengan proses ini, peneliti benar-benar mencari data yang sesuai dengan penelitian ini (Khilmiyah, 2016: 350).

Dengan metode ini, peneliti mencari, memilih dan menyusun data berupa pemikiran Zakiah Daradjat tentang konsep pendidikan anak dalam keluarga yang telah ditemukan dalam data primer, kemudian dicari makna yang sesuai dengan penelitian dan kemudian dianalisis dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari data sekunder.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yang peneliti ambil adalah berupa teks naratif. Tujuannya adalah memudahkan pembaca untuk menarik kesimpulannya. Oleh karena itu, sajian yang dilakukan harus tertata secara baik. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan *display* atau penyajian data secara sistematis, supaya dapat dengan mudah dipahami antara setiap bagian dengan konteks secara utuh. Dalam proses ini pula, data disajikan dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang menjadi inti dari pokok pembahasan (Khilmiyah, 2016: 350).

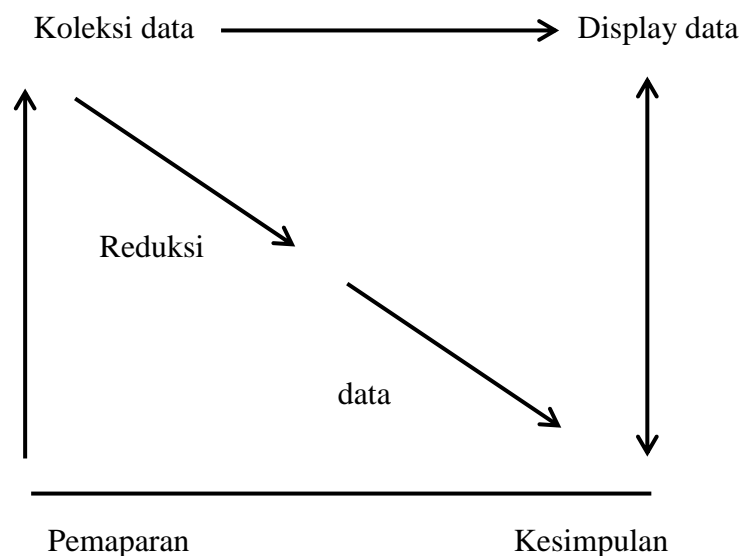
Dalam penyajian data ini, peneliti menelaah data-data yang terkait dan menjadi pokok pembahasan yaitu gagasan utama pemikiran Zakiah Daradjat tentang konsep pendidikan anak dalam keluarga, sekaligus menganalisis data tersebut dengan data sekunder untuk mencari kesimpulan awal dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang

terkait supaya dapat disajikan secara sistematis dan lebih mudah untuk dipahami.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Bagian ini merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi secara utuh. Kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari perolehan data penelitian harus diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya benar-benar terjamin. Kemudian dilanjutkan dengan pengkajian secara berkala atau berulang-ulang terhadap data yang diperoleh, dan dipadukan dengan data sekunder yang terkait. Kemudian dilakukan pengelompokan dan proposisi yang sesuai dan telah dirumuskan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap, tentunya dengan temuan yang baru dan berbeda dengan temuan-temuan sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut, langkah-langkah analisis data dengan model pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Analisis data model interaktif dari Miler dan Huberman tahun 1994 (Khilmiyah, 2016: 351).

Dengan menggunakan model analisis data ini, peneliti bermaksud untuk menemukan detail tentang pemikiran Zakiah Daradjat tentang konsep pendidikan anak dalam keluarga dan implementasinya dalam masyarakat.